

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Neuman W Lawrance menyatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian kuantitatif (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Penelitian survey menanyakan responden mengenai keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Metode survey ini untuk mengambil generalisasi dari sebuah pengamatan yang dilakukan dan akan lebih akurat jika sampel yang digunakan dapat mewakili suatu kelompok. Penggunaan metode survei pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan kejelasan dan kepastian terhadap sampel dalam populasi ataupun pengaruh variabel satu dengan yang lain. Survei di penelitian ini melalui kuesioner yang dibagikan melalui google form.

3.2 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Paradigma positivisme dalam memandang sesuatu bersifat konkrit, rasional, terukur, rasional, sistematis dan hubungan gejala sebab akibat (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Paradigma positivisme yang menggunakan logika bersifat deduktif (realitas bersifat umum dan berlaku sama di segala tempat) dalam proses untuk menjawab rumusan masalah maka menggunakan konsep dan teori sehingga menjadi hipotesis yang kemudian dicari datanya melalui sampel sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel berada (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Peneliti menggunakan paradigma positivisme dalam penelitian ini dalam mencari data melalui perhitungan

untuk mendapatkan fakta dan penjelasan yang akurat dari permasalahan yang diteliti.

3.3 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini untuk mendapatkan hasil data yang akurat, terukur, dan sistematis melalui proses perhitungan. Penelitian kuantitatif merupakan tipe penelitian yang bersifat inferensial yang memiliki arti mengambil kesimpulan berdasarkan data berupa angka yang didapat melalui pengukuran dan analisis menggunakan statistik (Prof. Dr. Sugiyono, 2023).

3.4 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah eksplanatori atau *explanatory research*. Eksplanatori merupakan penelitian yang menjabarkan mengenai posisi dari variabel yang akan diteliti (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Eksplanatori digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel satu dan lainnya untuk pengujian.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 yang bertempat di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Survey melalui kuesioner akan dibagikan secara online kepada mahasiswa melalui group dan personal. Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada bulan Februari 2024.

3.6 Definisi Operational

Variabel-variabel yang akan diteliti akan dijelaskan definisi operasionalnya, yang sudah ditentukan oleh indikator yang dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Berdasarkan judul penelitian ini yang berjudul Pengaruh Cuitan Akun Twitter Ganjar Pranowo Terhadap Citra Politik di Kalangan Pemilih Muda (Generasi Z) Menjelang Pilpres 2024 (Studi Pada Mahasiswa UMM Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020), maka variabel penelitian yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Cuitan Akun Twitter Ganjar Pranowo (Variabel X)

Pada penelitian ini pengaruh cuitan akun twitter Ganjar Pranowo diukur dengan seberapa besar terpaan media. Dengan indikator variable:

a. *Frequency* (Frekuensi)

Indikator dimensi frekuensi:

- Berapa kali individu menggunakan media sosial dalam sehari
- Berapa kali individu mendapatkan informasi maupun isi pesan dari media sosial

b. *Duration* (Durasi)

Indikator dimensi durasi:

- Berapa lama individu dalam menggunakan media sosial
- Berapa lama individu terpapar informasi di media sosial

c. *Attention* (Atensi)

Indikator dimensi Atensi:

- Seberapa memperhatikannya individu terhadap penggunaan media sosial
- Seberapa memperhatiannya individu terhadap sebuah isi pesan

2. Citra Politik di Kalangan Pemilih Muda (Variabel Y)

Citra politik mencakup beberapa variabel yang dapat mempengaruhi pengetahuan politik dan pengalaman politik seseorang:

a. Kognitif

Seluruh pengetahuan politik oleh individu

b. Afeksi

Preferensi yang melekat mengenai peristiwa yang menarik maupun yang terikat pada emosional

c. Konatif

Kecenderungan berperilaku yang dipengaruhi oleh informasi yang didapat melalui media sosial dan mempengaruhi sikap dan perilaku individu



Tabel 3.1
Variabel Operasional

Variabel	Indikator Variabel	Definisi	Skala
Pengaruh Cuitan Akun Twitter Ganjar Pranowo	Frekuensi	Banyaknya waktu penggunaan twitter dan konsumsi informasi atau isi pesan melalui twitter oleh individu dalam satu waktu	Likert

	Durasi	Lama waktu yang dihabiskan individu dalam menggunakan twitter atau isi pesan yang ada pada media sosial twitter	Likert
	Atensi	Besaran atensi atau perhatian yang diberikan oleh individu terhadap informasi yang didapat saat menggunakan twitter	Likert
Citra Politik di Kalangan Pemilih Muda	Kognitif	Berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, informasi, dan kepercayaan melalui sebuah media yang membentuk citra individu	Likert
	Afektif	Preferensi individu terhadap kesukaan atau perasaan yang melibatkan emosional terhadap objek	Likert
	Konatif	Kecenderungan perubahan terhadap objek berdasarkan informasi yang diterima yang mempengaruhi pengharapan, tujuan, keinginan, dan keputusan	Likert

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Populasi merupakan representasi dari obyek/subyek yang memiliki karakteristik dengan ketentuan yang sudah diolah oleh peneliti yang nantinya akan diteliti kemudian diambil kesimpulannya (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Populasi umumnya merupakan jumlah keseluruhan dari individu yang dapat berupa orang, institusi, serta benda yang memiliki karakteristik yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil populasi dari Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2020 yang pernah terkena terpaan cuitan akun @ganjarpranowo. Penelitian ini menyebarkan pra survey untuk mengambil populasi dan

mendapatkan 32 responden pada pra survey tersebut. Hasil dari pra survey tersebut mendapatkan total populasi yakni 20 Mahasiswa.

3.7.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sudah ditentukan kriterianya oleh peneliti (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Teknik sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik total sampling yang menggunakan keseluruhan populasi. Teknik total sampling digunakan karena jumlah populasi pada penelitian ini yang sedikit yaitu 20 Mahasiswa aktif di program studi ilmu komunikasi angkatan 2020 sehingga keseluruhan populasi diambil untuk menjadi sampel.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Kuesioner

Kuesioner adalah proses pembumpulan data data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan yang sudah diolah ke para responden yang sudah ditentukan kriterianya (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mempermudah mendapatkan dan mengumpulkan data yang terukur dalam penelitian ini. Kuesioner dibuat dengan menggunakan *google form* dan akan disebarakan melalui fitur-fitur media sosial maupun *personal chat*. Untuk mengukur kuesioner pernyataan penelitian ini memakai skala *Likert* untuk menentukan kesetujuan dan ketidaksetujuan responden. Skala *Likert* mempunyai lima pilihan, yaitu :

- a. Pilihan Sangat Setuju (SS) mempunyai nilai poin 5
- b. Pilihan Setuju (S) mempunyai nilai poin 4
- c. Pilihan Cukup Setuju (CS) mempunyai nilai poin 3
- d. Pilihan Setuju (TS) mempunyai nilai poin 2
- e. Pilihan Sangat Tidak Setuju (STS) mempunyai nilai poin 1

3.8.1 Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mendukung dan melengkapi data untuk penelitian (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Penggunaan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi karena mudah diperoleh dan merefleksikan situasi secara akurat. Dokumentasi yang digunakan berupa *screenshot* media sosial, artikel, berita, dokumen, dan sebagainya pada akun twitter Ganjar Pranowo maupun yang berkaitan dengan penelitian.

3.9 Uji Validitas

Validitas merupakan hasil dari proses validasi, yang menjadi proses dilakukan peneliti instrumen agar bisa mengumpulkan data secara empiris yang tepat sehingga mendukung kesimpulan yang dihasilkan dari skor pernyataan yang telah diberikan. Uji validitas memiliki fungsi sehingga digunakan untuk mengevaluasi apakah valid atau tidaknya kuesioner dengan mengukur sah atau tidaknya tiap pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner yang diberikan. Uji Validitas menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Hasil dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Hasil dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Hasil nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Hasil nilai Y kemudian dikuadratkan

N = Total sampel

3.10 Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas berfokus dari konsistensi hasil skor melalui item-item yang ada dalam kuesioner yang diberikan sehingga dari uji reliabilitas bisa memastikan ketepatan skala dalam pengukuran instrumen penelitian. Pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan nilai > 0.8 yang berarti memiliki validitas yang tinggi dan bisa dipercaya sebagai uji reliabilitas, dengan rumus seperti berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Nilai reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah skor varian tiap-tiap item

σ_t^2 = Varian total

3.11 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah statistik yang digunakan untuk melihat apakah hasil distribusi normal pada data yang digunakan. Data populasi dikatakan berdistribusi normal jika nilai rata-rata mengumpul di bagian tengah, nilai mode dan mediannya berada pada batas kewajaran tertentu. Teknik yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov* untuk membandingkan nilai dar Sig. dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data sampel yang diuji berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

3.12 Uji T

Uji T dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independet terhadap variabel dependent. Uji T ini mempunyai syarat yaitu jika t hitung $>$ t tabel maka dapat dinyatakan H_0 bisa diterima dan H_1 dapat ditolak *vice versa* (Prof. Dr. Sugiyono, 2023).

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : nilai dari koefisien

n : banyaknya sampel

3.14 Analisis Regresi Linear

Analisis data menggunakan regresi linear berfungsi agar bisa membuat perkiraan berapa hasil dari nilai variabel (Y) jika hasil variabel (X) diganti (Prof.

Dr. Sugiyono, 2023). Penelitian ini memakai regresi linier agar dapat mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan dari variabel Cuitan Akun Twitter Ganjar Pranowo (X) terhadap Citra Politik (Y). Berikut merupakan rumus uji regresi linear:

$$Y = a + bX$$

Y = Prediksi nilai

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

3.13 Uji Koefisien Determinasi

Penggunaan Uji koefisien determinasi dalam sebuah penelitian untuk mencari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel-variabel lain (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Perhitungan Koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi kemudian diubah dalam bentuk persen. Adapun rumus koefisien determinasi:

$$D = r^2 \times 100\%$$

D = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan